To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat
Februari 2023, Vol.6, No.1, hal, 1-6
ISSN(P): 2622-6332; ISSN(E): 2622-6340
http://www.ojs.unanda.ac.id/index.php/tomaega

Peningkatan Performa Wisata Benteng Tolucco untuk Menarik Minat Pengunjung

Mukhlis Muslimin[1], Raznilawati Zainuddin[2], Ahmad Seng [1]

[1] Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Khairun
[2] Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Andi Djemma

**Correspondent Email: mukhlis@unkhair.ac.id*

Article History:
Received: 07-07-2022; Received in Revised: 25-08-2022; Accepted: 19-09-2022
DOI: http://dx.doi.org/10.35914/tomaega.v6i1.1250

Abstrak

Program pengabdian masyarakat dilakukan di benteng Tolucco. Tujuan kegiatan pengabdian pada benteng Tolucco adalah untuk meningkatkan performa benteng berupa tampilan yang lebih bersih dan menarik yang didukung dengan pengelolaan benteng yang lebih baik dengan adanya pekerja yang dapat melayani pengunjung dengan memberikan pelayanan dan informasi yang lengkap. Metode yang digunakan berupa promosi berkelanjutan untuk meningkatkan pengunjung. Output yang dihasilkan bahwa kini terlihat lebih bersih dan memiliki fasilitas penunjang berupa berbagai souvenir dan teropong untuk melihat alam sekitar pada siang hari dan melihat bintang, bulan, dan benda langit lainnya pada malam hari. Selain itu, telah dilakukan bentuk promosi dengan pembuatan website khusus untuk mempromosikan berbagai warisan budaya dan dilengkapi dengan informasi pendukung lainnya. Sehingga terjadi peningkatan kunjungan dengan rata-rata 22% per tahun. Direkomendasi untuk dilakukan kegiatan perawatan yang rutin dan peningkatan fasilitas pencahayaan di malam hari.

Kata Kunci: Fortress, Promotion, souvenir, Tolucco

Abstract

The community service program is carried out at the Tolucco fort. The purpose of the service activities at the Tolucco fort is to improve the performance of the fort in the form of a cleaner and more attractive appearance supported by better fort management with workers who can serve visitors by providing complete services and information. The method used is in the form of continuous promotion to increase visitors. The resulting output now looks cleaner and has supporting facilities in the form of various souvenirs and binoculars to view the natural surroundings during the day and see the stars, moon, and other celestial bodies at night. In addition, a form of promotion has been carried out by creating a special website to promote various cultural heritages and equipped with other supporting information. So there is an increase in visits by an average of 22% per year. It is recommended to carry out routine maintenance activities and improve lighting facilities at night

Key Word: Benteng, Promosi, souvenir, Tolucco

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

1. Pendahuluan

Pengabdian masyarakat adalah bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungannya, berbagai macam kepedulian yang bisa kita lakukan demi membantu sesama seperti berbagi sembako di masa pendemi (Muslimin *et al*, 2021) dan pelatihan pembuatan kemasan ikan kering pada UMKM (Muslimin *et al*, 2022). Di beberapa tempat juga memiliki potensi insan perguruan tinggi untuk membuat kegiatan pengabdian berupa inovasi-inovasi dalam mengembangkan potensi daerah seperti Kota Ternate yang memiliki sejarah panjang tentang perlawanan terhadap penjajah.

Kehidupan kita semakin terasa pengaruhnya akibat modernisasi dan sistem informasi berkembang sangat pesat. Salah satu yang terkena dampaknya adalah aset-aset negara berupa cagar budaya di Indonesia yang secara berlahan-lahan mulai luntur, sehingga penting untuk dilestarikan peninggalan-peninggalan sejarah tersebut (Alfons, 2013).

Salah satu kota tertua didunia yakni kota ternate, sebelum abad pertengahan kota ternate menjadi pusat kebangkitan Islam terbesar di timur Indonesia, menjadi pusat pemerintahan, dan perdagangan. Ternate sebagai kota tertua memiliki peran ekonomi, strategis, geografis, politik, dan keamanan. Kota tersebut lahir di tahun 1257 tanggal 29 desember.

Ternate merupakan kota pesisir karena sejak dahulu menggunakan transportasilaut dalam memudahkan distribusi jasa dan barang, memiliki dermaga dimana berlabunya kapal-kapal penangkapan dan kapal dagang. Peran Ternate dimasa lalu sebagai pusat rempah-rempah mendorong bangsa Portugis sampai di Ternate pada tahun 1512 dalam melakukan ekspansinya hingga memiliki rekam jejak sejarah yang masih terlihat sampai saat ini seperti benda-benda pusaka serta benteng-benteng lainya.

Benteng Tolucco (*Santa Lucas*), pada tahun 1540 dibangun oleh Belanda (Gubernur Jendral Francisco Serao) dan kemudian oleh Gubernur Jendral Belanda Pieter Both 1610 direstorasi. bentuk menyerupai kelamin laki-laki merupakan betuk Arsitektur dari bagunan tersebut. Terletak dikelurahan Sangadji kurang lebih 2 km arah utara pusat kota Ternate.

Benteng Kalamata (*Santa Lusia*), dibangun tahun 1609 untuk menghadapi serangan Spanyol dari Rum Tidore, Nama Kalamata diambil dari nama seorang Pangeran ternate yang wafat dimakassar pada tahun 1676. Benteng ini terletak di kelurahan kalumata kota Ternate Selatan.

Benteng Oranje, Laksamana Cornelis Matelieff de Jonge dari VOC pada tahun 1607 membantu Sultan Ternate mensingkirkan bangsa Spanyol dari kota Ternate, sehingga mendapat restu dari Sultan membangun benteng di bekas tempat benteng Melayu yang sudah rusak di hancurkan oleh prajurit spanyol. Oleh Belanda sebagai penguasa pertama di Maluku, Paulus van Carden.Maka pada tanggal 17 Februari 1613Pada 1609 diubah namanya yang sebelumnya bernama benteng Melayu menjadi Benteng Oranje, ketika Pieter Both diangkat

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

menjadi Gubernur Jenderal VOC pertama, Pada saat itu juga Ternate berperan penting, dan Benteng Oranje menjadi tempat Dewan Hindia Belanda menyelenggarakan rapat-rapat kerja mereka, antara berperan menyusun peraturan dan keputusan VOC. Benteng saat ini di dalamnya telah di jadikan kantor pariwisata kota Ternate dan asrama/ perumahan polri.

Kondisi benteng Tolucco saat ini sesuai penuturan Arsad Muhammad sebagai penjaga Benteng bahwa minat masyarakat lokal berkurang untuk menjadikannya sebagai tempatwisata atau ruang public. Hal ini dapat dilihat dari buku tamu pengujung yang hanya dikunjungi orang-orang yang melakukan penelitian atau pengunjung yang hanya ingin berfoto. Dalam kurun waktu 2 bulan terakhir jumlah pengunjun hanya mencapai 287 orang, jumlah wisatawan tersebut sebahagian besar berasal dari Eropa dan wisatawan lokal tidak mencapai 50% dari jumlah tersebut. Jumlah pekerja saat ini di Benteng Tolucco hanya tinggal 1 orang yaitu Arsad Muhammad.

Kondisi benteng tidak didukung dengan sarana dan prasarana yang mendukung seperti tidak adanya tempat duduk, teropong, dan wahana bersantai di dalam lingkugan benteng. Masyarakat berharap adanya toropong dan benteng dapat dibuka malam hari, karena suasana kota ternate bisa dinikmati dimalam hari namun menjadi kendala saat ini fasilitas seperti lampu penerangtidak ada sehingga benteng terlihat gelap.

Adapun kendala lain yakni terkadang pengunjung tidak melapor pos dipenjagaan saat ingin masuk dikarenakan tidak adanya tanda-tanda pos penjagaan atau tidak adanya simbol yang menyatakan tamu harap lapor dan penjaga tidak dilengkapi dengan kostum yang menandakan bahwa dia adalah penjaga benteng, dan tidak adanya bentuk cendramata yang bisa dijadikan kenang-kenangan bahwa mereka pernah mengunjugi benteng, bentuk pelayanan tersebut sangat menentukan variabel kepuasan pelanggan (Raznilawati, 2017a; Raznilawati, 2017b; Raznilawati, 2021), sehingga meningkatkan keuntungan dari penjualan cenderamata tersebut.

Diharapkan adanya dukungan dari pihak lain untuk menunjang pengelolaan benteng berupa promosi (brosur, media TV lokal dan radio), pengadaan toropong, alat bantu perawatan, penerangan (lampu sorot), dan pelatihan pengelolaan dan guide.

2. Metode

Metode kegiatan pengabdian yakni: (1) pembersihan benteng, hal ini dimaksudkan agar branding dan kesan natural dari benteng semakin baik. Karena branding suatu cagar budaya sangat penting untuk menarik pengunjung (Ri'aeni, 2010; Abdulloh *et al*, 2021). Memunculkan kesan natural diharapkan mampu menarik minat masyarakat menjadikan benteng sebagai salah satu pilihan untuk wisata sejarah, dimana mereka dapat bermain sambil mengetahui history dari perjuangan para pahlawan; (2) menyiapkan fasilitas pendukung

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

seperti ketersediaan souvenir menjadi oleh-oleh pengunjung, fasilitas teropong untuk melihat kondisi alam ternate dan merasakan nuansa perlawanan di benteng Tolucco; (3) dan menyiapkan website untuk promosi.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil pengabdian pada benteng Tolucco berkenaan dengan masalah kebersihan bahwa telah dilakukan pembersihan benteng dan lingkungannya sehinggah saat ini telah terlihat lebih bersih, menarik dan tercipta suasana nyaman. Adapun hasil *pre test* dan *post test* dari pengunjung sebelum dan sesudah kegiatan pengabdian sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pengukuran Pre Test dan Post test Pengunjung Pertahun

No	layanan	Pre Test (%)	Post Test (%)
1	Kebersihan benteng	60	91
2	Kenyamanan suasana benteng	72	90
3	Tampilan lebih rapih dan menarik	69	85
	Rata-rata	67	89

Dari Tabel 1 didapatkan informasi bahwa terjadi peningkatan pengunjung dengan rata-rata 22% pertahun. Sedangkan mengenai fasilitas pendukung bahwa telah dilakukan pengadaan fasilitas pendukung berupa tersedianya berbagai souvenir seperti kaos, mug, dan gantungan kunci yang bergambar benteng Tolucco sebagai cinderamata yang membuktikan bahwa telah/pernah berkunjung ke benteng Tolucco,



Gambar 1. Souvenir di Benteng Tolucco

Disamping itu dari sisi edukasi astronomi tersedia juga tropong atau telescope merekcelestron model #31051-AstroMaster 130EQ-MD yang dapat digunakan untuk melihat alamsekitar disiang hari dan melihat bintang, bulan, dan benda-benda langit lainya dimalam hari.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



Gambar 2. Toropong

Luaran dalam hal promosi sangat perlu dimana beberapa penulis mengungkapkan bahwa promosi di media elektronik sangat menguntungkan (Suryani, 2014; Lustono & Cahyani, 2020; Ri'aeni, 2010), maka untuk promosi local dilakukan dengan pembuatan banner dan spanduk sebagai media promosi yang efektif karena dapat langsung bersentuhan dengan masyarakat atau pengunjung,

4. Kesimpulan

Dari hasil pengabdian di Benteng Tolucco saat ini lebih bersih, terawat, dan telah mendapat fasiiltas tropong untuk menikmati pemandangan Maluku utara disiang dan malam hari. Kegiatan pengabdian telah menyiapakan souvenir berupa, baju kaos, gantungan kunci, dan mug sebagai oleh-oleh yang dapat diperoleh oleh pengunjung.

6. Daftar Pustaka

Abdulloh, A., Abdulloh, A. S., & Indrojarwo, B. T. (2021). Perancangan Destination Branding Kawasan Cagar Budaya Trowulan sebagai Upaya Meningkatkan Brand Awareness. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, *9*(2), F304–F311.

Alfons, S. M. A. (2013). Perancangan Buku Fotografi Tentang Peninggalan Sejarah Benteng-Benteng di Ternate, Maluku Utara. *Jurnal Agrikultura*, *14*.

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

Lustono, & Cahyani, L.F. (2020). Pengaruh Media Promosi Digital Atau Online Dan Viral Marketing Terhadap Kepitusan Pembelian Pada Belanjadolo Online Shop Di Kecamatan Banjarnegara. *Jurnal Medikonis STIE Tamansiswa Banjarnegara*, *20*, 11–24.

Muslimin, M., Kasmawati, K., & Z, R. (2021). Bentuk Kepedulian Antar Sesama Lewat Berkah Ramadhan di Tengah Wabah Covid-19. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *4*(1), 55. https://doi.org/10.35914/tomaega.v4i1.485

Muslimin, M., Latif, L. A., Tjiroso, B., & Rais, S. (2022). Pelatihan Pembuatan Kemasan Produk-Produk Rumahan Bagi Masyarakat di Desa Toniku. *To Maega : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *5*(1), 91. https://doi.org/10.35914/tomaega.v5i1.964

Raznilawati, Z. (2017a). Analisis Strategi Pemasaran dalam Meningkatkan Volume Penjualan pada Cafe Enzyme Palopo, *Humano: Jurnal Penelitian 8*(1), 14–25.

Raznilawati, Z. (2017b). Pengaruh Merek Magnum Reload Terhadap Volume Penjualan Pada Zerca Store 2 Di Kota Palopo. *Humano, 7*(1), 1–22. https://doi.org/10.33387/hjp.v7i1.304

Raznilawati, Z. (2021). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Penjualan Online Shop Skincare Pada @Preloved.Byluls. *Humano, 12*(2), 1–10.

Ri'aeni, I. (2010). Penggunaan New Media dalam Promosi Pariwisata Daerah Situs Cagar Budaya di Indonesia Ida. *Jurnal Komunikasi 9*(May), 1–10.

Suryani, I. (2014). Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Media Pemasaran Produk Dan Potensi Indonesia Dalam Upaya Mendukung Asean Community 2015. (Studi Social Media Marketing Pada Twitter Kemenparekraf Ri Dan Facebook Disparbud Provinsi Jawa Barat). *Jurnal Komunikasi*, *8*(2), 123–138. https://doi.org/10.20885/komunikasi.vol8.iss2.art2

©To Maega | Jurnal Pengabdian Masyarakat. This is an open access article under the CC BY-SA 4.0 license (https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).